

**PERANCANGAN HOTEL RESORT KAWASAN PANTAI  
LAGUNDRI KABUPATEN NIAS SELATAN DENGAN  
PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

*Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik*

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**KRISTIANI HARIA**

**198140039**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/25

**PERANCANGAN HOTEL RESORT KAWASAN PANTAI  
LAGUNDRI KABUPATEN NIAS SELATAN DENGAN  
PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas

Teknik Prodi Arsitektur  
Universitas Medan Area



Oleh  
**Kristiani Haria**  
**198140039**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/25

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perancangan Hotel Resort Kawasan Pantai Lagundri Kabupaten  
Nias Selatan Dengan Pendekatan Tema Arsitektur Neo-Vernakular

Nama : Kristiani Haria

NPM : 198140039

Fakultas : Teknik Prodi Arsitektur

Disetujui Olch:

Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, S.T., M.T

Dosen Pembimbing



Sri Priatno, S.T., M.T  
Dekan Fakultas Teknik



Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T  
Ka. Prodi Arsitektur

Tanggal Lulus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/25

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristiani Haria  
NPM : 19.814.0039  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Perancangan Hotel Resort Kawasan Pantai Lagundri Kabupaten Nias Selatan Dengan Pendekatan Tema Arsitektur Neo-Vernakular**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 18 Agustus 2025

Yang menyatakan,

  
(Kristiani Haria)

## ABSTRAK

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara ke Pulau Nias, sektor industri pariwisata berusaha meningkatkan pelayanan bagi wisatawan. Penyediaan penginapan salah satu hal yang perlu diperhatikan, kurangnya penginapan di Kabupaten Nias Selatan maka perlu merencanakan pembangunan Hotel Resort. Perancangan Hotel Resort bukan hanya sebagai penginapan tetapi menjadi objek wisata alam dengan pemandangan pantai. Perancangan Hotel Resort menerapkan tema Neo-Vernakular yang berasal dari Desa Bawamataluo. Di Indonesia, bangunan hotel Resort sering kali melupakan nilai lingkungan dan nilai budaya setempat, untuk itu pentingnya melestarikan budaya salah satunya dengan menerapkan tema Neo-Vernakular pada Hotel Resort yang akan memberikan interpretasi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

**Kata-kunci : Hotel Resort, Pantai, Neo-Vernakular**

## **ABSTRACT**

*With the increasing number of domestic and foreign tourists to Nias Island, the tourism industry sector is trying to improve services for tourists. The provision of lodging is one of the things that need to be considered, the lack of lodging in South Nias Regency is necessary to plan the construction of Resort Hotels. The design of Resort Hotels is not only as an inn but a natural tourist attraction with beach views. The design of the Resort Hotel applies the Neo-Vernacular theme originating from Bawamataluo Village. In Indonesia, resort hotel buildings often forget the value of the environment and local cultural values, for that the importance of preserving culture, one of which is by applying the Neo-Vernacular theme to Resort Hotels which will provide interpretation for domestic and foreign tourists.*

**Keywords: Resort Hotels, Beach, Neo-Vernacular**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Belawan pada tanggal 20 Desember 2000 dari ayah Fajar Haria dan Ibu Rusmia Marbun. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara.

Pada tahun 2013, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 065009. Kemudian, pada tahun 2016, Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPS HKBP

Pada tahun 2019, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAS YAPIM Taruna Belawan dan melanjutkan pendidikan (S1) di Universitas Medan Area.

Penulis melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek I di CV. Citra Maju Jaya, sebagai Drafter dalam perancangan Gudang warehouse II dan Mata Kuliah Kerja Praktek II di CV. Citra Maju Jaya sebagai Pengawas Lapangan dalam pembangunan Ruang Kelas.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Dengan judul “Perancangan Hotel Resort Kawasan Pantai Lagundri Kabupaten Nias Selatan Dengan Pendekatan Tema Arsitektur Neo-Vernakular”. Penulisan ini sebagai syarat memenuhi Tugas Akhir untuk mendapatkan gelar sarjana teknik arsitektur.

Dengan kesempatan ini, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. **Ibu Dr. Ina Triesna Budiani**, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan saran dan kritik.
2. **Bapak Aulia Muflih Nasution S.T, M.Sc**, selaku Kepala Program Studi, dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu serta mendidik selama perkuliahan kepada penulis.
3. **Para Dosen dan Staf Prodi Arsitektur**, yang telah memberikan ilmu serta mendidik, dan telah membantu penulis.
4. **Keluarga**, yaitu Ayah Fajar Haria dan Mama Marbun, serta *My Siblings* kakak Wilda, Kakak Lili dan Abang Benn, atas perhatian, motivasi, nasihat dan dukungan serta doa-doanya.
5. **Teman Terkasih**, yaitu Evelyn, Kasmiasi, Franky, Asri, Rahman, Rynaldo, Darma, Indra, atas dukungan, perhatian dan doa-doanya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap

tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Agustus 2025

Penyusun

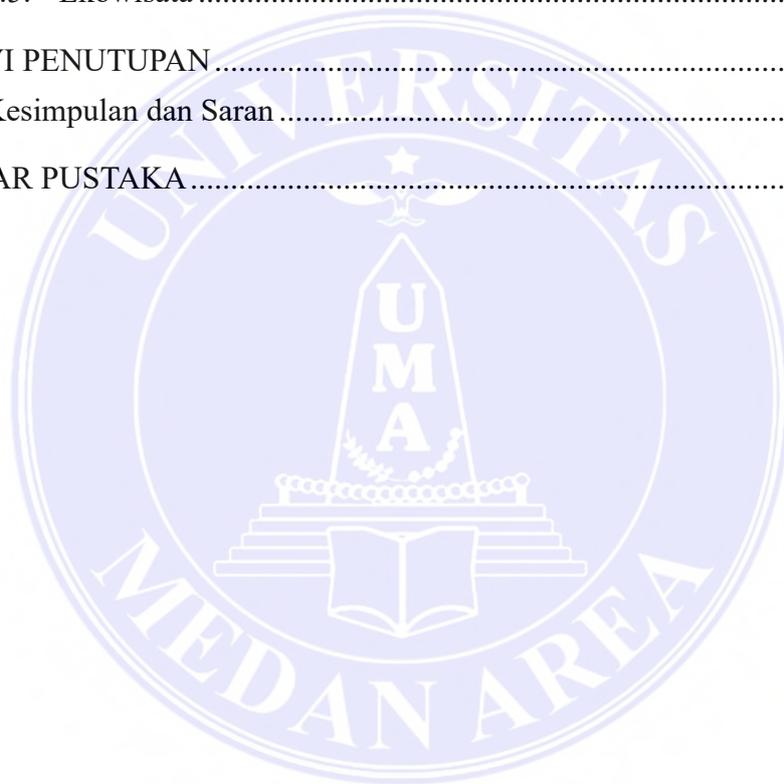
Kristiani Haria



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
ABSTRAK .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Dan Sasaran.....	4
1.4 Manfaat Penulisan .....	5
1.5 Sistematika Pembahasan .....	5
1.6 Kerangka Berpikir .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Tinjauan Umum Resort .....	8
2.2 Tinjauan Umum Hotel.....	13
2.3 Tinjauan Umum Resort Hotel .....	16
2.4 Tinjauan Umum Tema Neo-Vernakular .....	18
2.5 Pariwisata .....	23
2.6 Studi Banding.....	25
BAB III METODE PERANCANGAN.....	29
3.1 Deskripsi Proyek .....	29
3.2 Metode Perancangan .....	30
BAB IV ANALISA PERANCANGAN .....	33
4.1. Analisis Perancangan Site .....	33

4.2. Analisa Perancangan Bangunan .....	39
4.3. Analisa Utilitas .....	51
4.4. Analisa Struktur.....	52
4.5. Analisa Ekowisata .....	52
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>54</b>
5.1. Konsep Perancangan Site .....	54
5.2. Konsep Perancangan Bangunan .....	55
5.3. Konsep Perancangan Utilitas .....	57
5.4. Konsep Struktur.....	58
5.5. Ekowisata .....	59
<b>BAB VI PENUTUPAN .....</b>	<b>60</b>
Kesimpulan dan Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berfikir.....	7
Gambar 2: Resort Mola-Mola .....	9
Gambar 3: Westgate Smoky Mountai Resort.....	10
Gambar 4: Beach Resort .....	11
Gambar 5: Lake Resort .....	11
Gambar 6: Ocean Village Resort.....	12
Gambar 7: Forest Resort .....	12
Gambar 8 : Scrub Island Resort .....	13
Gambar 9: Mercure Liverpool Hotel.....	14
Gambar 10: Hotel Resort .....	17
Gambar 11: Mesjid Raya Sumatera Barat.....	20
Gambar 12: Peta Pulau Nias .....	29
Gambar 13: Lokasi.....	30
Gambar 14 Gambar Site.....	35
Gambar 15 Analisa Aksesbelitas.....	36
Gambar 16 Analisa View .....	37
Gambar 17 Analisa SE .....	37
Gambar 18 Analisa Topografi .....	38
Gambar 19 Analisa Vegetasi .....	38
Gambar 20 Analisa Sanitasi .....	51
Gambar 21 Pondasi Bor Pail.....	52
Gambar 22 Foto Vegetasi.....	54
Gambar 23 Konsep Topografi.....	55
Gambar 24 Gubahan masa .....	56
Gambar 25 Peletakan Massa .....	57
Gambar 26 Sistem Penangkal Petir.....	58
Gambar 27: Podasi Bor Pile.....	58
Gambar 28 Ekowisata .....	59

## DAFTAR TABEL

Table 1 : Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, Neo-Vernakular .....	23
Table 2: Studi banding .....	28
Table 3 Alternatif Site .....	34
Table 4 Penilaian Site.....	35
Table 5 Aktivitas Pelaku.....	44
Table 6 Besaran Ruang.....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia penuh dengan keindahan alam, dan budayanya, sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan. Tentunya keindahan alam yang dimiliki dimanfaatkan menjadi suatu objek wisata alam. Pemandangan alam yang sering dimanfaatkan menjadi objek wisata ialah pantai. Indonesia memiliki banyak sekali pantai yang indah salah satunya terletak di pulau Nias. Pulau Nias atau yang biasa disebut Tanö Niha, terletak di Provinsi Sumatera Utara, Pulau Sumatera, Indonesia,. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nias tahun 2022, penduduk pulau Nias Selatan berjumlah ±373.674 jiwa dengan kepadatan penduduk 147.17 jiwa/km<sup>2</sup>. Pulau Nias menjadi tujuan wisatawan lokal maupun luar negara.

Objek wisata Nias yang banyak menarik perhatian wisatawan ialah objek wisata alam yaitu pantai yang menakjubkan. Salah satu pantai yang menjadi incaran wisatawan adalah pantai Lagundri yang berada di Nias Selatan, Teluk Dalam. Menurut IDN Times Sumut tahun 2022 salah satu wisata bahari yang menjadi ikon kelas internasional di Nias selatan ialah Pantai Lagundri dan menjadi salah satu dari 10 lokasi terbaik di kelas internasional dalam dunia selancar. Setiap tahun pengunjung wisatawan domestik ataupun asing semakin bertambah untuk melakukan olahraga *surfing* dikarenakan pantai tersebut memiliki ketinggian ombaknya yang mencapai ±3-5 meter. Pantai Lagundri tidak jauh dengan salah satu pantai di Nias Selatan yang juga memiliki ombak yang lebih tinggi yaitu Pantai Sorake yang jaraknya sekitar ±2 kilometer dari Pantai Lagundri.

Indonesia adalah negara berkembang yang terus menerus berusaha meningkatkan kualitas dari segala bidang salah satunya bidang pembangunan yaitu dalam bidang pembangunan sektor industri pariwisata. Sektor industri pariwisata menghasilkan suatu keuntungan bagi negara. Di Indonesia sendiri industri pariwisata semakin bertumbuh yang dapat menghasilkan suatu pelayanan dalam memenuhi kebutuhan para wisatawan. Sektor Industri pariwisata merupakan peluang untuk menghasilkan devisa bagi Negara dan tidak dapat dilepas begitu saja. Berdasarkan data yang diambil dari BPS tahun 2022 kunjungan wisatawan mancanegara ke Nias Selatan sekitar  $\pm 3.450$  jiwa dan wisatawan domestik tahun 2022 sekitar  $\pm 55.750$  jiwa. Dapat diprediksikan 5 tahun kedepan di tahun 2027 akan adanya peningkatan dalam kunjungan wisatawan. Untuk meningkatkan kunjungan para wisatawan Pemerintah melakukan penyediaan fasilitas yang memadai bagi wisatawan diantaranya; promosi perjalanan ke suatu objek wisata, memberi keringanan dalam perjalanan, dan pengembangan kawasan objek pariwisata. Dengan peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara atau wisma yang semakin bertambah ke Indonesia maka dibutuhkan akomodasi pariwisata Hotel Resort, untuk meningkatkan pelayanan penginapan khususnya di Pulau Nias tepatnya di Nias Selatan, dikarenakan kurangnya objek wisata di daerah Nias Selatan. Untuk itu adanya perencanaan Hotel Resort akan menambah objek wisata di Nias Selatan, dan memberikan akomodasi kepada para wisatawan.

Hotel Resort ialah : perencanaan bangunan yang tujuannya untuk menyediakan akomodasi bagi kegiatan rekreasi, (Fanjali & Hapsari, 2019). Lokasi favorit Resort biasanya berada di pinggir pantai dan pegunungan, karena memberikan kesan yang tenang dan damai kepada penggunanya. Perancangan

Hotel Resort berada di pantai Lagundri Nias Selatan yang menggunakan sistem ekowisata yang dimana pelayanan tersebut dilakukan oleh masyarakat lokal dengan guna meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut. Ekowisata adalah suatu bentuk kegiatan dan tujuan wisata dengan melaksanakan segala kegiatan dalam bentuk sosial-budaya, ekonomi, pilar ekologi, serta pilar edukasi, dan pilar kepuasan bagi pengunjung. Pengembangan ekowisata mampu meminimalisir berbagai permasalahan kegiatan wisata. (Batubara, 2020)

Resort di Indonesia pada umumnya hanya memanfaatkan keindahan alamnya tanpa memikirkan bagaimana melindungi alam dan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan penduduk lokal sering kali tidak diperhatikan dan pandangan terhadap budaya kepada wisatawan sering kali dilupakan. Biasanya perancangan Resort di Indonesia hanya mementingkan kepuasan pengguna dan hanya memanfaatkan keindahan alam dan sedikit peran yang diberikan pada masyarakat setempat dalam pengolahan Resort dikarenakan perancangan Resort memberikan batasan antara turis dan masyarakat setempat. Konsep Resort di Indonesia sering kali melupakan nilai lingkungan dan nilai budaya setempat, untuk itu pentingnya melestarikan budaya dan memberikan interpretasi kepada wisatawan. Perancangan Hotel Resort menerapkan pendekatan tema Neo-Vernakular.

Arsitektur Neo-Vernakular a salah satu konsep dari Arsitektur Post-Modern yang muncul sebagai tanggapan dan saran mengenai modernisme yang mendahulukan rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi industri. Arsitektur Neo-Vernakular menggabungkan dua aspek yaitu aspek yang berasal dari kebudayaan lokal yang berupa Arsitektur

Tradisionalnya yang dimana menerapkan aspek baik dari segi fisik seperti bentuk bangunan dan ornamennya maupun segi non-fisik. (Fauzan Widi & Prayogi, 2020)

Gaya arsitektur tersebut untuk melestarikan kebudayaan lokal baik dari ideologi, arsitektur, maupun pemahaman tata letak ruang berdasarkan kebudayaan masyarakat. Untuk itu perancangan Resort Hotel dengan pendekatan Neo-Vernakular bertujuan untuk mengajak pengguna Resort hotel dan staf Resort hotel dan penduduk lokal untuk bertanggung jawab melestarikan nilai lingkungan dan budaya lokal, juga memberikan interpretasi kepada wisatawan mengenai kebudayaan lokal.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Hotel Resort Kawasan pantai Lagundri untuk meningkatkan Jumlah pengunjung wisatawan?
2. Bagaimana menerapkan tema Neo-Vernakular pada Kawasan Hotel Resort?

## 1.3 Tujuan Dan Sasaran

### Tujuan

1. Merancang Hotel Resort di Pantai Lagundri sebagai fasilitas pendukung penginapan wisatawan di kawasan Pantai Lagundri
2. Merancang Hotel Resort dengan memaksimalkan potensi alam Pantai Lagundri sebagai penginapan wisatawan sekaligus menjadi kawasan ekowisata yang dimana yang berperan hanya penduduk lokal saja guna meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

3. Merancang Hotel Resort memberikan interpretasi kepada wisatawan mengenai kebudayaan dengan cara menerapkan konsep Neo-Vernakular pada Resort hotel.

### **Sasaran**

1. Menyediakan area penginapan dan rekreasi kepada wisatawan di kawasan Pantai Lagundri
2. Mengembangkan pembangunan wisata di kawasan Pantai Lagundri.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

1. Untuk Pemerintah  
Mengembangkan sektor industri pariwisata dan menghasilkan devisa bagi negara melalui sektor industri pariwisata.
2. Untuk Masyarakat  
Pembangunan Hotel Resort dengan konsep kawasan ekowisata akan meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Untuk Mahasiswa  
Menambah referensi bagi mahasiswa dalam perencanaan Hotel Resort.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam program perancangan Hotel Resort di Pantai Lagundri Nias Selatan, yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penulisan, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini berisikan tentang studi literatur Resort, Hotel, Hotel Resort dan tema perancangan, dan studi banding

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III ini menjelaskan deskripsi Proyek yang berupa lokasi proyek, kriteria pemilihan lokasi, tinjauan site, profil proyek dan Metode perancangan yang berupa, ide perancangan, jenis data, pengumpulan data, analisa perancangan

## **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang Analisa-analisa seperti Analisa site, Analisa bangunan, Analisa struktur konstruksi Analisa utilitas, perumusan konsep dasar, dan studi topik yang terkait dengan perancangan.

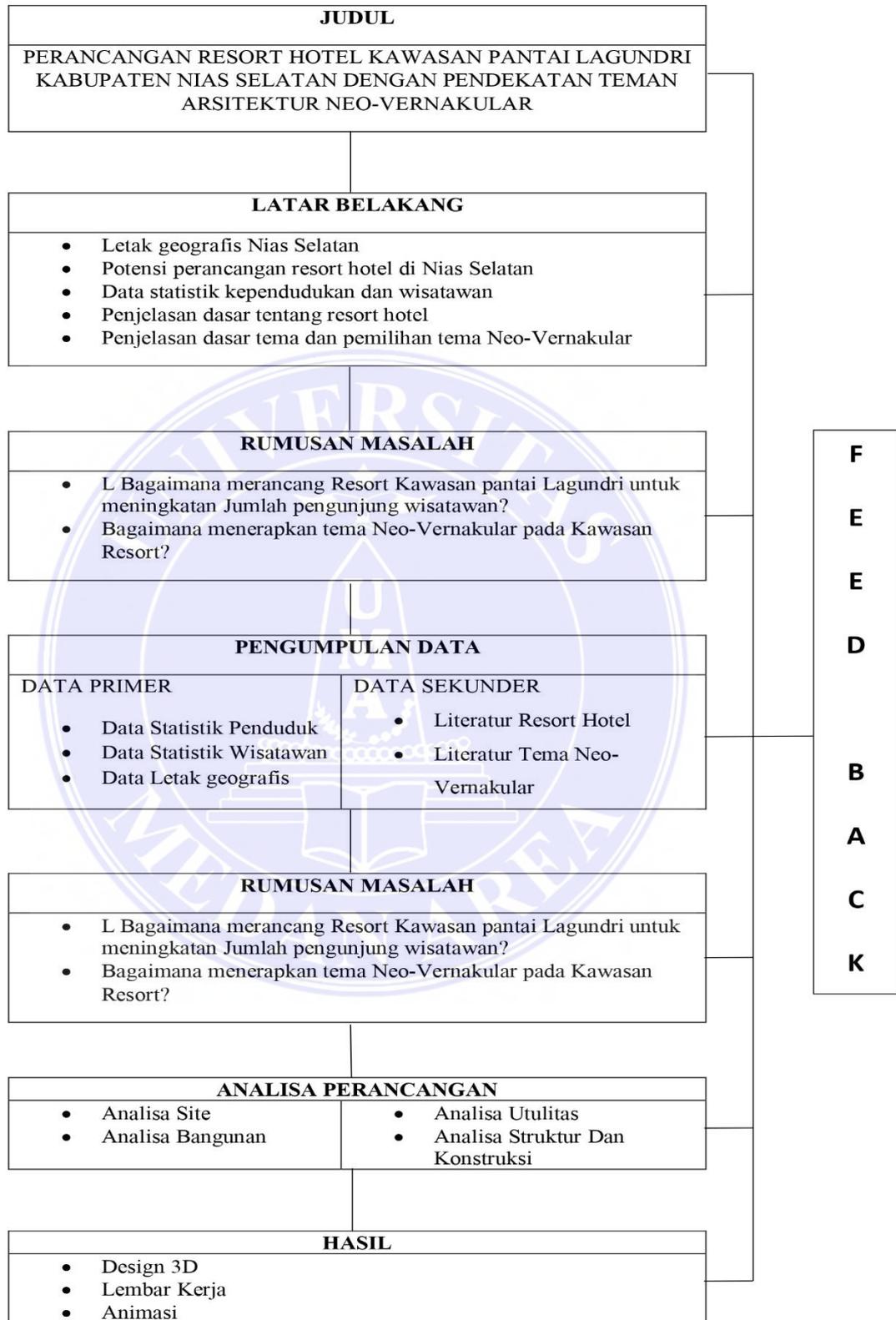
## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Bab V ini berisi konsep tapak, bangunan, utilitas, dan struktur, dan juga penerapan konsep tema dalam desain

## **PENUTUPAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1: Kerangka Berpikir

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum Resort**

##### **2.1.1 Definisi Resort**

Resort merupakan tempat tinggal sementara yang biasanya berada di tepi pantai, di pegunungan, dan juga di daerah danau yang banyak dikunjungi. Resort adalah suatu daerah terencana dimana areanya langsung terhubung dengan suatu kegiatan rekreasi dan mempunyai akomodasi penginapan, beristirahat, bersantai dan bersenang-senang dengan pelayanan khusus. (Ichlasul & Lestari, 2023). Beberapa ahli menyimpulkan arti Resort, diantaranya: (Gee, 1988) mengartikan Resort sebagai kawasan yang direncanakan tidak hanya sebagai penginapan tetapi bisa untuk rekreasi dan bersantai. Dari pernyataan yang diberikan menyimpulkan, bahwa Resort adalah penginapan yang memiliki fasilitas khusus, yang berada di kawasan objek wisata. Tetapi berbeda dengan (Pendit, 1999) yang menyimpulkan bahwa Resort merupakan kawasan yang menyediakan akomodasi penginapan yang memiliki sarana khusus untuk melakukan aktivitas rekreasi dan berolahraga dan juga bersantai. Dan (A.S. Hornby, 1974,) menyimpulkan Resort adalah tempat wisata atau tempat yang dapat menyegarkan pikiran yang dikunjungi untuk menikmati potensi alamnya. Ada pengertian lain dari (Echols, 1997) yang mengartikan Resort sebagai tempat istirahat di tepi pantai/di pegunungan pada musim panas.

Dari semua pengertian resort yang ada dapat disimpulkan, Resort merupakan tempat penginapan sementara bagi pengunjung yang berada jauh

dari tempat tinggalnya yang tujuannya adalah untuk menyegarkan jiwa dan raga. (Edikusuma, Ramadhani, & Rachim, 2021)



Gambar 2: Resort Mola-Mola  
(Sumber : [Mola-Mola Resort | Gili Air \(mola2resorthotel.com\)](http://Mola-Mola Resort | Gili Air (mola2resorthotel.com)))

### 2.1.2 Fungsi Resort

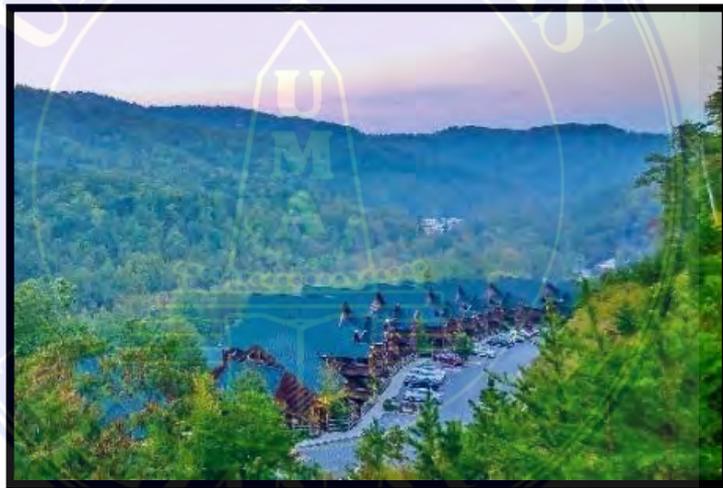
Dua fungsi yang ada pada resort, yaitu fungsi primer dan sekunder. Fungsi primer adalah fungsi resort yang dimana adanya kegiatan utama ialah penginapan. Dalam fungsi tersebut memiliki kegiatan utama yaitu fungsi pelayanan resort. Fungsi pelayanan resort ini merupakan suatu fungsi yang berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan pengunjung resort. Sedangkan fungsi sekunder ialah fungsi yang muncul dari suatu kegiatan yang digunakan sebagai penunjang aktivitas utama. Fungsi sekunder memiliki aktivitas utama yang dikelompokkan menjadi fungsi fasilitas, fungsi manajemen, fungsi administrasi dan fungsi pendukung. (Ichlasul & Lestari, 2023)

### 2.1.3 Klasifikasi Resort

#### 1. Klasifikasi Berdasarkan Lokasi

Klasifikasi Resort adalah kawasan penginapan yang di bangun suatu destinasi wisata dengan tujuan menyediakan fasilitas akomodasi dari kegiatan yang dilakukan wisatawan lokal maupun mancanegara. Resort memiliki karakter yang memperhatikan segi segmentasi lokasi, pasar, fasilitas dan lingkungan. Berikut beberapa jenis resort antara lain; (Nugrahan, Rijal, & Al Husaini, 2022)

- Mountain Resort



Gambar 3: Westgate Smoky Mountai Resort

(Sumber : [Resort Photos & Gatlinburg Pictures | Westgate Smoky Mountain Resort & Spa |](#)

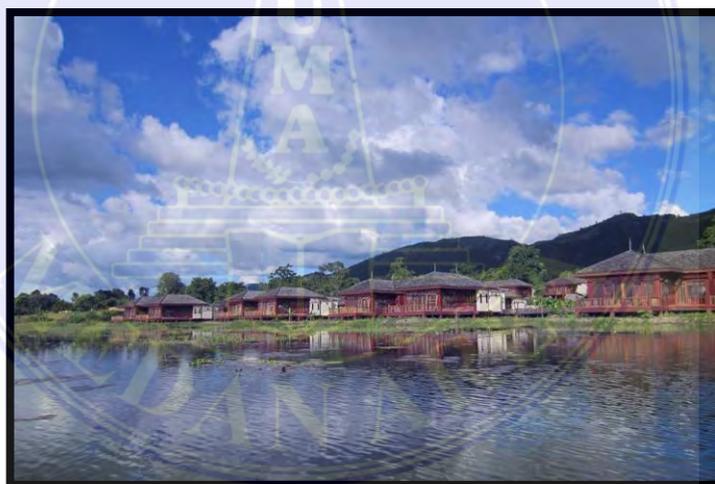
[Westgate Resorts](#))

- Beach Resort



*Gambar 4: Beach Resort*  
*Sumber: [coyaba beach resort - Bing images](#)*

- Lake Resort



*Gambar 5: Lake Resort*  
*(Sumber: [lake resort - Bing images](#))*

- Village Resort



*Gambar 6: Ocean Village Resort*  
(Sumber : [village resorts - Bing images](#))

- Forest Resort



*Gambar 7: Forest Resort*  
Sumber: [forest resort - Bing images](#)

- Marina Resort



Gambar 8 : Scrub Island Resort  
(Sumber : [British Virgin Islands Resorts | Scrub Island Resort, Spa & Marina, Autograph](#)  
([marriott.com](#)))

## 2.2 Tinjauan Umum Hotel

### 2.2.1 Definisi Hotel

Hotel adalah tempat yang secara umum diperuntukkan untuk akomodasi bagi para wisatawan, yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk rekreasi, edukasi, bisnis. (Koeswardani & Dewanti, 2019).

Beberapa uraian pengertian hotel menurut ahli sebagai berikut; Menurut Chair, 2017, Hotel merupakan suatu akomodasi yang menyediakan tempat tinggal atau penginapan bagi masyarakat umum yang memiliki fasilitas yang menyediakan makan dan minum, layanan jasa perawatan, *laundry*, dan penggunaan *furniture* atau perlengkapan, serta memiliki peraturan yang dijalankan dalam keputusan badan usaha hotel. Sulastiyono, 2011, menyatakan, Hotel merupakan bisnis akomodasi yang dikelola pemilik hotel dengan memberikan fasilitas makan-minum dan fasilitas kamar tidur untuk setiap orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar

sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya kontrak khusus. Dan pengertian lain Prakoso, 2017, Hotel merupakan suatu pendukung kegiatan industri sektor pariwisata yang memberikan akomodasi penginapan dan perjumpaan antara pengunjung dan pelaku industri. Dari uraian diatas mengenai pengertian hotel, peneliti menyimpulkan bahwasanya hotel merupakan suatu usaha yang dikelola secara komersial yang memiliki sarana akomodasi tempat menginap, makanan dan minuman, dan pelayanan umum diikuti dengan kebutuhan lainnya yang mampu memberikan kenyamanan. (Insani & Setiyariski, 2020)



Gambar 9: Mercure Liverpool Hotel  
(Sumber : [Mercure Liverpool Atlantic Tower Hotel | Venue Hire | Big Venue Book](#))

### 2.2.2 Klasifikasi Hotel

Ada beberapa klasifikasi yang dikategorikan sebagai berikut:

Klasifikasi berdasarkan luas dan jumlah kamar

- Hotel kecil ialah hotel dengan jumlah  $\pm$  25-200 kamar
- Hotel menengah ialah hotel memiliki  $\pm$  100-300 kamar

- Hotel besar ialah hotel yang dengan jumlah  $\geq 300$  kamar

Klasifikasi berdasarkan jenis tamu yang menginap

- Hotel keluarga ialah khusus untuk keluarga
- Hotel bisnis ialah khusus dirancang untuk pebisnis
- Hotel wisata ialah khusus untuk para wisatawan
- Hotel transit ialah khusus bagi orang-orang yang melakukan persinggahan sementara dalam perjalanan

Klasifikasi hotel berdasarkan tarif kamar

- *Economy class hotel* ialah hotel dengan tarif harga kamar kelas ekonomi
- *Firstclass hotel*, yaitu hotel memiliki tarif harga kamar mahal
- *Deluxe/luxury hotel*, ialah hotel dengan harga kamar yang lebih mahal (Insani & Setiyariski, 2020)

Klasifikasi Hotel Bintang Tiga

Berdasarkan No. PM 53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel

Untuk klasifikasi hotel bintang tiga memiliki Standar Usaha Hotel mencakup aspek:

- Produk: Bangunan, Penanda Arah, Taman atau Landscape, Parkir, Lobby, Front Office, Toilet Umum, Koridor, Fasilitas Makan dan Minum (F&B outlets), Room Service, Kamar Tidur Tamu, Kamar Mandi Tamu, Sarana Olah Raga, rekreasi dan

kebugaran, Ruang Rapat, Dapur, Area Penerimaan Barang, Daerah Penyimpanan (Storage), Area Tata Graha, Ruang Karyawan, Kantor, Keamanan, Utilitas, Pengelolaan limbah, Perawatan dan Perbaikan peralatan (workshop).

- Pelayanan: Kantor Depan, Tata Graha, Binatu, Ruang Rapat, Pelayanan Bisnis, Olah Raga Rekreasi dan kebugaran, Keamanan Kesehatan, Jam Operasional.
- Pengelolaan: Organisasi, Manajemen, Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan, Sumber Daya Manusia.

Standar Usaha Hotel adalah rumusan kualifikasi usaha hotel atau juga disebut dengan penggolongan kelas usaha hotel, maka menetapkan peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif tentang standar usaha hotel.

## **2.3 Tinjauan Umum Resort Hotel**

### **2.3.1 Definisi Hotel Resort**

Hotel Resort diartikan sebagai hotel di kawasan rekreasi, dimana mayoritas pengunjung yang menginap tidak terlibat dalam kegiatan yang mengandung usaha. Hotel Resort terletak cukup jauh dari pusat kota dan juga berfungsi sebagai area rekreasi dan menawarkan tempat peristirahatan, memberikan sarana untuk bersantai, rekreasi dan olahraga. Ada beberapa ahli menyimpulkan pengertian hotel resort, sebagai berikut; Menurut (Ramaini dan Kodhyat, 1995) menyimpulkan hotel resort adalah sebuah tempat yang menyediakan fasilitas untuk tamu mencari kesenangan dan tempat peristirahatan yang lokasinya jauh dari kota biasanya berada di

pegunungan, di tepi danau, di tepi pantai, atau tempat rekreasi yang menyediakan fasilitas tempat tinggal sementara kepada orang yang sedang berlibur. Sedangkan pengertian Menurut (Baud dan Fred Lawson, 1977) hotel resort ialah sebuah kawasan yang tujuannya untuk rekreasi wisata yang memberikan akomodasi penginapan, dan menyediakan pelayanan bersantai dan rekreasi. Sedangkan Menurut Lippsmeier, 1994, hotel resort merupakan bisnis akomodasi tempat peristirahatan yang tujuannya untuk menyediakan penginapan bagi keluarga maupun perorangan dan menyediakan tempat yang berupa rumah perteduhan dan memberikan fasilitas penyegar, restoran dan fasilitas laundry. (Azzahr, 2021)



Gambar 10: Hotel Resort

(Sumber: [The Intercontinental, Bali: A Luxury Beachside Hotel — No Destinations](#))

### 2.3.2 Klasifikasi Hotel Resort

Klasifikasi resort berdasarkan fasilitas dan letak lokasi hotel resort sebagai berikut:

- Beach Resort, ialah hotel resort yang berada di daerah pantai dengan keindahan dan potensi alam yang dimiliki sebagai daya tariknya

- Marina Resort, ialah hotel resort berlokasi di kawasan Pelabuhan, perancangan marina resort memanfaatkan potensi kawasan dermaga dan aktivitas yang ada di daerah dermaga.
  - Mountain Resort, ialah hotel resort yang terletak di daerah pegunungan dengan memanfaatkan keindahan alam pegunungan.
  - Helath Resort and Spa Resort, ialah hotel resort yang dirancang di kawasan alam dan menjadi sarana kebugaran, penyehatan yang diberikan melalui fasilitas spa
  - Condominium, Time Share and Residential Development resort, adalah hotel resort yang memiliki strategis promosi yang menawarkan kamar hotel dengan waktu yang lama berdasarkan waktu yang sesuai kesepakatan kontrak di condominium, time share and residential
  - All Suite-Hotel Resort, merupakan kategori resort mewah dikarenakan kamar yang ditawarkan di penginapan tersebut tergolong kelas suite
  - Sight-seeing Resort, ialah hotel resort yang berada di daerah potensi khusus yang dimiliki atau tempat khusus seperti pusat bisnis ataupun perbelanjaan.
- (Alam Sari, Runa, & Mustika, 2020)

## 2.4 Tinjauan Umum Tema Neo-Vernakular

### 2.4.1 Definisi Neo-Vernakular

Arsitektur Neo-Vernakular ialah konsep yang masuk dalam aliran post modern. Neo-Vernakular merupakan kombinasi dari dua konsep yaitu modern dan vernacular. Konsep Neo-Vernakular sendiri adalah sudut pandang yang diberikan oleh arsitektur vernakular. Beberapa pengertian Neo-Vernakular

menurut para ahli, sebagai berikut; menurut Tjok Pradnya Putra, bahwa Arsitektur Neo-Vernakular artinya arsitektur yang di bangunan oleh masyarakat setempat dengan bangunan asli di daerah tersebut. Arsitektur Neo-Vernakular sebenarnya berasal dari kata Yunani yaitu Neo yang artinya sebagai kata yang baru dan kata vernacular berasal dari kata vernaculus yang memiliki makna asli. Konsep tersebut memanfaatkan material lokal, menggunakan kaidah adat-istiadat atau tradisi daerah yang disatukan dengan konsep modern untuk mengembangkan nilai-nilai vernakular. Sedangkan pengertian lain yang diberikan (Fasilitas & Dan, n.d) menyatakan Arsitektur Neo-vernakular adalah aliran dari arsitektur post modern. Arsitektur Neo-Vernakular adalah konsep yang berawal dari mengkritisi aliran arsitektur modern. Konsep yang dimiliki memperhatikan prinsip dan aturan budaya di daerah setempat untuk menunjang keselarasan antara bangunan modern dan lokal. Sedangkan menurut Charles Jencks, Arsitektur Neo-Vernakular dibentuk menjadi lebih modern tetapi masih memiliki unsur tradisional dan juga neo-vernakular ialah konsep yang menggunakan material tradisional ialah batu bata, keramik atau yang lainnya, dan konsep vernacular berawal dari sebuah perlawanan arsitektur modern pada 1960-an -1970-an. (Fauzan Widi & Prayogi, 2020)



Gambar 11: Mesjid Raya Sumatera Barat  
Sumber: ([bangunan neo vernakular - Bing images](#))

## 2.4.2 Ciri-ciri arsitektur Neo-Vernakular

Ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular ialah;

- Unsur fisiknya menggunakan unsur budaya, tradisi masyarakat dan lingkungan, dan cuaca setempat. Unsur tersebut berdasarkan dari unsur arsitektural seperti tata letak ruang, detail bangunan, serta struktur bangunan dan juga ornamen budaya setempat.
- Unsur non-fisik meliputi unsur-unsur tradisi lokal, kepercayaan lokal dan pola pikir,.
- Bangunannya tidak asli atau mutlak mengikuti konsep dan prinsip dari arsitektur vernakular, tetapi lebih mengembangkan menjadi sebuah kreasi yang baru, konsep tersebut dilihat dari aspek visual.
- Interior dan eksterior dikombinasi dari elemen yang modern
- Menggunakan warna-warna yang terang dan mencolok (Betari, Arif, & Mirza, 2021)

Ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular menurut para ahli sebagai berikut;

Adapun Ciri-ciri lain yang diberikan Budi A Sukada, 1988

- Adanya aspek yang dapat dipahami
- Mengulang kembali kisah lama/sejarah
- Berunsur perkotaan
- Menggunakan kembali unsur ornamen
- Dapat dikenali (representasional)
- Berbentuk lain (metaforik)
- Diciptakan dari kontribusi
- Menggambarkan sebuah tujuan umum

Ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular menurut Charles Jencks

- Selalu memakai bentuk atap rumah lokal
- Menggunakan material bangunan setempat
- Mengulang kembali konsep atau bentuk tradisional
- Perpaduan antara lingkungan dengan bagian dalam bangunan
- Menggunakan Warna yang terang (Fauzan Widi & Prayogi, 2020)

### **2.4.3 Prinsip-prinsip Arsitektur Neo-Vernakular**

Adapun Prinsip arsitektur Neo-Vernakular ialah;

- Berhubungan langsung, maknanya bangunan arsitektur neo-vernakular memiliki hal yang sama dari segi nilai maupun fungsi dari bangunan yang sekarang
- Mempunyai jalinan yang tidak berbentuk, yang maknanya arsitektur neo-vernakular menerapkan proses menganalisis tradisi dan artefak arsitektur yang terdahulu.

- Adanya hubungan dalam mengatur tata ruang luar, yang berarti penerapan konsep arsitektur neo-vernakular berada pada lingkungan sekitar, seperti kondisi permukaan tanah, kondisi fisik lingkungan dan iklim di lingkungan sekitar
- Adanya kaitan masa depan, yang artinya konsep bangunan arsitektur neo-vernakular memikirkan sebuah keadaan untuk melakukan keselarasan di masa depan atau yang akan datang. (Betari, Arif, & Mirza, 2021)

#### 2.4.4 Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, Neo-Vernakular

Ada perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, dan Neo-Vernakular antara lain: (Ambada, Siola, & Haisah, 2019)

Perbandingan	Tradisional	Vernakular	Neo-Vernakular
Ideologi	Awalnya dibentuk oleh kaidah yang telah diturunkan, berdasarkan budaya dan tradisi masyarakat setempat	Awalnya tercipta dari sebuah tradisi yang diwariskan tetapi adanya perubahan baru dari aspek fisik ataupun non fisik, dan adanya perkembangan bentuk arsitektur tradisional	Menerapkan aspek elemen arsitektur dari yang terdahulu setelah itu mengalami pembaruan menjadi sebuah karya yang baru ataupun modern
Prinsip	Bersifat tertutup yang mulai dari perubahan zaman,	Semakin berkembangnya zaman dapat merefleksikan	adanya keinginan baru untuk melestarikan aspek budaya lokal yang

	berhubungan dengan budaya setempat, dan kepercayaan di daerah setempat masih kental	lingkungan lokal, tradisi dan sejarah di daerah tersebut. Adanya perubahan dari kondisi budaya, dari aspek fisik dan non fisik	sudah dibentuk oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi sebuah kebiasaan atau keadaan yang baru
Ide Desain	Mengutamakan bentuk bangunan, meletakkan ornamen menjadi suatu keharusan bagi masyarakat setempat	Menjadikan Ornamen pelengkap yang tidak meninggalkan nilai-nilai lokal dan menyediakan aktivitas	Konsep bentuk dari neo-vernakular desain lebih modern.

Table 1 : Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, Neo-Vernakular

## 2.5 Pariwisata

Pariwisata memiliki arti dari kata wisata yang secara etimologi yaitu perjalanan (traveling); dan wisatawan yaitu sekelompok yang melakukan perjalanan (travelers), dan kepariwisatawan adalah kegiatan yang bersifat sosial, ekonomi, kebudayaan yang ada dari perjalanan wisata. Menurut KBBI, Parawisata; Pelancongan; Turisme adalah kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan dalam rekreasi.

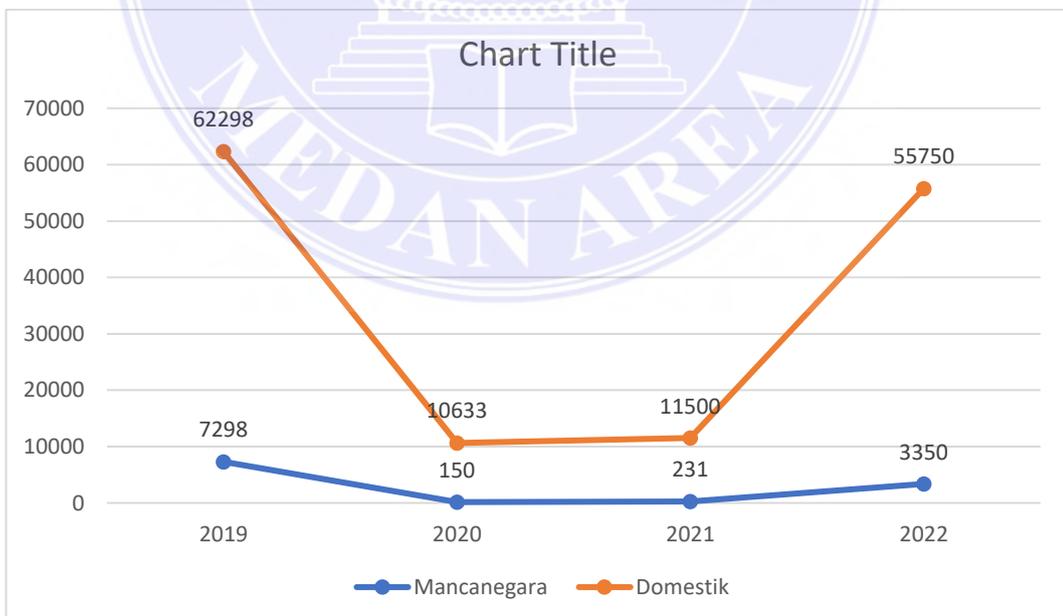
Pariwisata di Indonesia tentunya semakin meningkat, Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk membangun pariwisata di Indonesia.

Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut pintu masuk, 2018-2022

Pintu Masuk	2018	2019	2020	2021	2022
Angkutan Udara	10.088.781	9.834.706	1.713.572	137.242	3.296.026
Angkutan Laut	2.753.286	2.972.314	447.039	3.198	802.504
Angkutan Darat	249.766	228.216	46.182	771	48.483

Kunjungan wisatawan pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya wabah covid'19. Kejadian tersebut berdampak bagi perekonomian negara. Untuk itu pemerintah Indonesia meningkatkan segala akomodasi atau fasilitas bagi wisatawan.

Di Nias Selatan mengalami covid'19, adanya penurunan di tahun 2019-2021. Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik di Kabupaten Nias Selatan



Kunjungan wisatawan meningkat di tahun 2022, dan tentunya meningkatkan perekonomian Kabupaten Nias Selata.

## 2.6 Studi Banding

Studi banding Proyek		
Padma Resort Legian		
		
<p>Padma Resort Legian sebelumnya dikenal sebagai Padma Resort Bali at Legion. Padma Resort Bali Legian adalah Resort yang memiliki suasana yang tenang. Padma Resort Legian ini memiliki luas 6,8 hektar, yang banyak menyediakan fasilitas.</p>		
Facilities	Rooms and Suites	Landscape
<p>Padma Resort Legian ini mempunyai fasilitas antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Swimming Pools</li> <li>• Fitness Centre</li> <li>• Spa</li> <li>• Wolly Kids Club &amp; Games Centre</li> <li>• Shops</li> <li>• Guest Service</li> </ul>	<p>Padma Resort Legian memiliki Rooms &amp; Suites antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deluxe Room</li> <li>• Deluxe Lagoon View</li> <li>• Deluxe Chalet</li> <li>• Primer Double</li> <li>• Family Room</li> <li>• Junior Suite</li> <li>• Studio Suite</li> <li>• 1-BR Balcony Suite</li> <li>• 2-BR Balcony Suite</li> </ul>	<p>Padma Resort Legian memiliki tatanan masa yang bagus dengan dikeliling pepohonan</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transportasion</li> <li>• Resort</li> </ul> <p>Facilities Map</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presidential Suite</li> </ul>	
<p>Kesimpulan: dari studi banding diatas, penulis mengambil bagian fasilitas, rooms and suites dan landscape untuk memudahkan dalam perancangan hotel resort dan juga menjadi pacuan untuk penentuan fasilitas yang akan direncanakan</p>		
<p>Sudamala Resort</p>		
		
<p>Sudamala Resort berada di pulau terpencil di Pulau Seraya, suasana pada pulau ini sungguh menakjubkan dengan alam yang murni, dan kehidupan bawah laut yang semarak</p>		
View	Bangunan Pendukung	Fasilitas Pendukung
Sudamala Resort menghadap langsung ke area pantai	Bangunan pendukung pada Sudamala Resort memiliki restoran/kafe berada di tepi pantai	Sudamala Resort memiliki fasilitas pendukung yaitu Sun Bath
<p>Kesimpulan: bagian dari view, bangunan pendukung dan fasilitas pendukung akan memudahkan perancangan hotel resort, sehingga penulis memutuskan untuk mengambil bagian yang dimiliki sudalama resort dan juga menambah fasilitas pendukung</p>		
<p>Studi Banding Tema Neo-Vernakular</p>		

Gedung Bank Indonesia Padang	
	
<p>Gedung Bank Indonesia Padang adalah kantor perwakilan untuk wilayah kerja Sumatera Barat yang ditempati oleh Bank Indonesia.</p>	
Atap	Ornamen-ornamen
<p>Bangunan Bank Indonesia ini mengambil bagian dari rumah tradisional Minangkabau yaitu bagian atap rumah tradisional Minangkabau dan menerapkan di atap bangunan Bank Indonesia</p>	<p>Adanya ornamen-ornamen yang diterapkan pada lisplang yang diambil dari rumah tradisional Minangkabau</p>
<p>Kesimpulan: dari studi banding diatas dapat memudahkan penulis dalam perencana konsep neo-vernakular dan menjadi acuan dalam proses perencanaan konsep</p>	
<p>Mapungubwe Interpretation Centre (Afrika)</p>	



Mapungubwe Interpretation Center terletak di daerah bagian utara berbatasan dengan Botswana dan Zimbabwe. Bangunan ini berada di daerah yang kaya dengan warisan budaya.

Fasad	Material
Bangunan Mapungubwe Centre memiliki fasad yang di desain dengan kubah-kubah lengkung yang desain berasal dari rumah tradisional Mapungubwe Center	Bangunan Mapungubwe Centre menggunakan material yang ada, sehingga dapat memudahkan proses pembangunan
Kesimpulan: studi banding diatas dapat memudahkan penulis dalam merancang gubahan masa dan penggunaan material yang akan digunakan	

*Table 2: Studi banding*

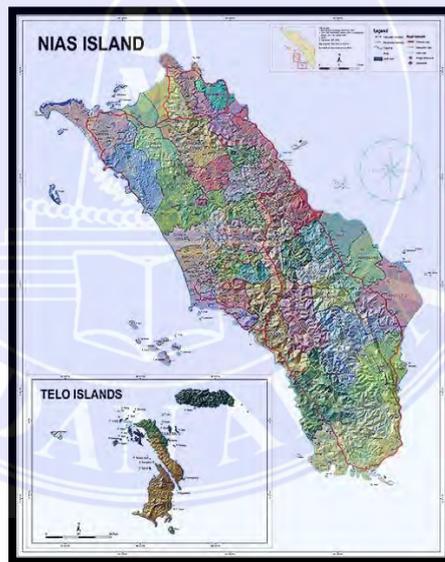
## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1 Deskripsi Proyek

##### 3.1.1 Lokasi Proyek

Pulau Nias memiliki luas wilayah 5.634 km<sup>2</sup> dan berpenduduk ±1 juta jiwa. Pulau Nias terbagi lima wilayah, memiliki 1 kota dan 4 kabupaten yaitu, Kota Gunungstoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat. Untuk pemilihan lokasi perancangan proyek ini berada di wilayah tepi Pantai Lagundri Nias Selatan yang luas wilayah 1.825 km<sup>2</sup>.



*Gambar 12: Peta Pulau Nias  
(Sumber: [peta pulau nias - Bing images](#))*

##### 3.1.2 Tinjauan Site

Pembangunan Hotel Resort ini berada di tepi Pantai Lagundri Nias Selatan Sumatera Utara. Perencanaan Pembangunan Hotel Resort ini di lahan yang

luasnya 30.000 m<sup>2</sup>. Dalam pemilihan lokasi pada pembangunan Hotel Resort ini memiliki pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diatas dengan itu lokasi pembangunan sangat layak dalam pembangunan Hotel Resort.



Gambar 13: Lokasi  
(Sumber: google maps)

### 3.1.3 Profil Proyek

Nama Proyek	: Hotel Resort
Tema Proyek	: Neo-Venakular
Lokasi Proyek	: Pantai Lagundri, Teluk Dalam Nias Selatan
Luas Proyek	: 30.000 (3 ha).

## 3.2 Metode Perancangan

### 3.2.1 Ide Perancangan

Timbulnya ide dalam perancangan Hotel Resort ini dengan mengkaji beberapa hal antara lain:

- Kurangnya tempat wisata yang ada di Nias Selatan sehingga menjadi poin utama untuk perencanaan Hotel Resort
- Perencanaan Hotel Resort ini mendukung peran masyarakat dalam mengembangkan ekonomi masyarakat lokal dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan masyarakat lokal
- Perencanaan Hotel Resort ini menjadi interpretasi bagi wisatawan dikarenakan menggunakan pendekatan tema Neo-Vernakular

### 3.2.2 Jenis Data

Dalam perancangan Hotel Resort ada beberapa data yang harus dikumpulkan antara lain;

Data primer

- Data Statistik Kependudukan
- Data Statistik Wisatawan
- Data Letak Geografis
- Data Observasi

Data Sekunder

- Mencari literatur Hotel Resort
- Mencari literatur tema Arsitektur Neo-Vernakular
- Mencari studi banding

### 3.2.3 Pengumpulan Data

Perancangan Hotel Resort ini melakukan pengumpulan data antara lain:

- Data Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke site dan menelusuri objek dan menganalisis objek/ site yang diteliti

- Data Survei

Mengumpulkan data dengan cara mencari informasi yang berasal dari data elektronik, wawancara dan mengumpulkan data dengan cara diskusi.

- Data Dokumentasi

Data dokumentasi digunakan untuk mencari informasi yang berasal dari buku, arsip, dokumen, gambar dan tulisan angka yang berupa suatu laporan yang dapat mendukung penelitian

### 3.2.4 Analisa

Dalam perancangan Hotel Resort melakukan proses analisa antara lain:

- Analisa Site, proses analisa site ini dilakukan dengan cara observasi langsung pada site yang ingin membangun Hotel Resort
- Analisa Bangunan, proses ini mengambil dari konsep site yang sudah ada lalu menjadikan analisa bangunan yang akan menjadi konsep bangunan
- Analisa Utilitas, analisa utilitas ini dilakukan untuk menentukan bagian aliran listrik, aliran air, dll.
- Analisa Struktur dan Konstruksi, analisa ini dilakukan untuk menentukan material apa yang akan digunakan, struktur dan konstruksi bagaimana yang layak digunakan.

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1. Konsep Perancangan Site

##### 5.1.1. Konsep Vegetasi



*Gambar 22 Foto Vegetasi  
Sumber: Observasi penulis*

Di site terdapat pohon-pohon kelapa yang akan di tebang, dan dibuat taman dan diletakan beberapa pohon-pohon peneduh

##### 5.1.2. Konsep View



View akan mengarah ke arah timur , timur tenggara dan barat

### 5.1.3. Konsep Topografi

Lahan memiliki kontur tanah yang relatif rata, sebagian tanah akan diratakan untuk penempatan bangunan dan dibagian sisi tanah akan ada penimbunan untuk meratakan tanah



Gambar 23 Konsep Topografi

## 5.2. Konsep Perancangan Bangunan

### 5.2.1. Gubahan Massa



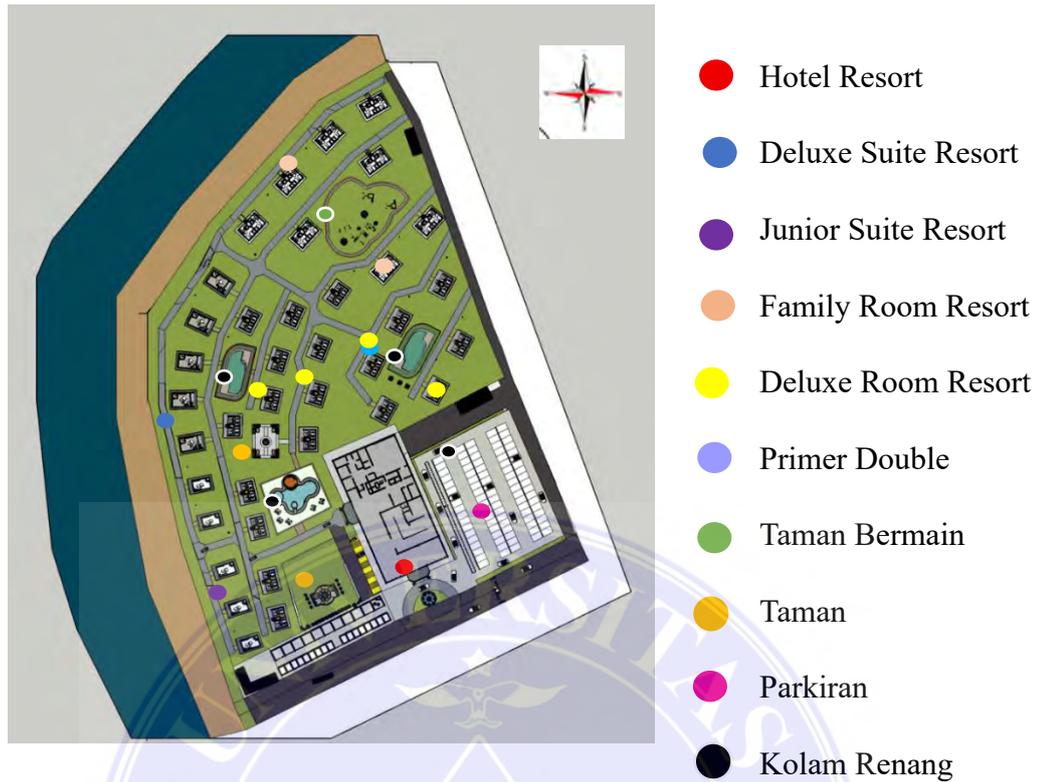
Penerapan Arsitektur Neo-vernakular bangunan hotel mengambil bentukan dari bangunan utama menggunakan atap Rumah Adat Desa Bawamataluo, dan mengekspos bagian kolom, dan menambah ornamen bure dan talinambumbu yang terdapat pada atap rumah adat. Penerapan konsep neo-vernakular bukan hanya ada di bangunan tetapi juga tata ruang dan lingkungan. Bangunan resort menerapkan konsep dengan mengambil bentuk atap dan tata rumah yang saling berdempetan dengan sirkulasi ruang di tengahnya.



Gambar 24 Gubahan masa

### 5.2.2. Peletakan Massa

Peletakan Massa bangunan mengarah ke arah pantai dengan view bangunan ke arah barat laut. Peletakan masa resort berdasarkan jenis kamar pada resort, untuk deluxe room dan junior suite berada di posisi langsung mengarah pantai, dan family room sebagian mengarah pantai, dan deluxe room dan double room berada dibelakang.



Gambar 25 Peletakan Massa

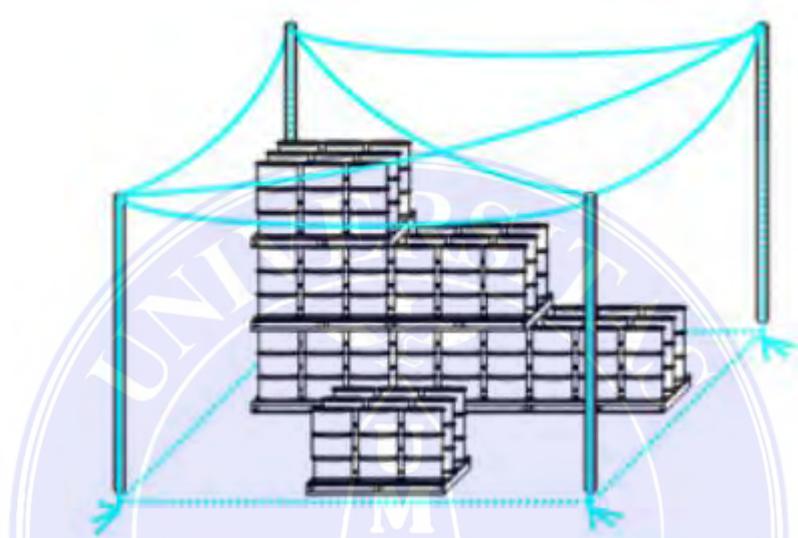
### 5.3. Konsep Perancangan Utilitas

#### 5.3.1. Sistem Instalasi Air

- Sistem utilitas air kotor menggunakan sistem terpusat atau off site yang artinya tiap-tiap bangunan memiliki pembuangan air kotor dari tiap-tiap bangunan nantinya dialirkan bersama menuju unit pengolahan air kotor.
- Sistem utilitas air bersih utama menggunakan air sumur dan juga air gunung dan sebagai cadangan menggundakan PDAM

### 5.3.2. Sistem Penangkal Petir

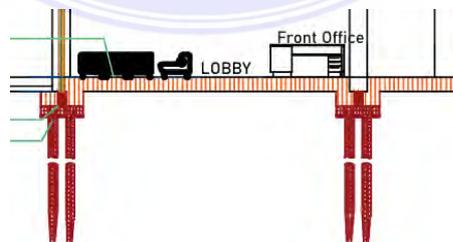
Sistem Penangkal Petir menggunakan sistem penangkal petir Kawat Catenary yang dimana sistem proteksi ini melindungi dari jarak jauh bangunan, tujuannya untuk menghindari arus petir yang bersentuhan.



Gambar 26 Sistem Penangkal Petir

### 5.4. Konsep Struktur

Menggunakan struktur pondasi gabungan yaitu Bore Pile dan Footplat yang kedalamannya 5 m dari permukaan tanah dengan grid kolom 10m x 10m.



Gambar 27: Podasi Bor Pile

## 5.5. Ekowisata

Penerapan konsep ekowisata menawarkan produk-produk lokal yang berkaitan dengan budaya dan lingkungan di Desa Bawamataluo bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya kepada parawisatawan dan meningkatkan ekonomi masyarakat khusus daerah tersebut. Konsep bangunan pada area ekowisata mengambil konsep rumah tradisional dengan atap yang menjulang dan berdempetan.



Gambar 28 Ekowisata  
Sumber: Perancangan Penulis

## **BAB VI**

### **PENUTUPAN**

#### **Kesimpulan dan Saran**

Perubahan dan perkembangan tidak pernah berhenti sejalan dengan perubahan zaman, yang terhubung antara bentuk, fisik, budaya dan alam. Perubahan pada dunia arsitekturpun mempengaruhi budaya yang ada, perumahan dan permukiman tradisionalpun dapat berubah. Konsep Arsitektur Neo-Vernakular di era Post Modern yang menggabungkan dua aspek antara kebudayaan lokal dan modern. Penerapan konsep tema Arsitektur Neo-Vernakular pada hotel dan resort memiliki kesan modern tetapi tidak mengubah nilai, fungsi dari bangunan tradisional, yang unsur fisiknya seperti ornamen, tata letak ruang, dan tradisi. Untuk itu, penerapan tema ini dilakukan untuk melestarikan nilai lingkungan dan budaya lokal, dan juga memberikan interpretasi kepada wisatawan untuk mengenal kebudayaan lokal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam Sari, I. R., Runa, I., & Mustika, N. M. (2020). KONSEP DESAIN HOTEL RESORT BERIDENTITAS BALI DI PANTAI . *UNDAGI*, 3.
- Ambada, Y., Siola, A., & Haisah. (2019). Redesain Pasar Tradisional Dulamayo dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. *Jurnal Arsitektur*, 5.
- Azzahr, A. (2021). PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN. *RADIAL*, 2.
- Batubara, R. P. (2020). Strategi Pengembangan Oukup Sebagai Ekowisata Kesehatan . *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2.
- Betari, K. P., Arif, A. A., & Mirza. (2021). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada . *JURNAL ILMIAH MAHASISWA ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN*, 2.
- Edikusuma, A., Ramadhani, S., & Rachim, A. M. (2021). Penerapan Tema Arsitektur Bioklimatik pada Perencanaan Beach Resort di . *TEKSTUR: Journal of Architecture*, 4.
- Fanjali, I., & Hapsari, P. S. (2019). PERANCANGAN INTERIOR HOTEL RESORT . *PENDHAPA*, 3.
- Fauzan Widi, C. D., & Prayogi, L. (2020). PENERAPAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR PADA BANGUNAN . *JAZ*, 1.
- Ichlasul, A., & Lestari, K. K. (2023). RESOR BIOMA ALAM DI PULAU KELAGIAN LAMPUNG. *Jurnal Hirarchi*, 2.
- Insani, Y. D., & Setiyariski, R. (2020). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Front Office . *Jurnal Kajian Pariwisata*, 3.
- Koeswardani, K., & Dewanti, A. R. (2019). DESAIN INTERIOR HOTEL HAWAIIRESORTFAMILY SUITESDIANYER. *Seminar Nasional Cendekiawan* , 2.
- Nugrahan, I., Rijal, M., & Al Husaini, M. A. (2022). Perancangan Resort di Pesisir Pantai Reviola Kota Batam. *Jurnal LINEARS*, 3.